

**PENERAPAN TERAPI SENAM KAKI PADA KELUARGA TN. K DAN  
TN. B DENGAN MASALAH UTAMA DIABETES MELLITUS TIPE-2  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIPERNA  
KABUPATEN CIREBON**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**Oleh :**

**KATON YUDHA WINARNO  
NIM P2.06.20.2.19.018**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
CIREBON  
2022**



**PENERAPAN TERAPI SENAM KAKI PADA KELUARGA TN. K DAN  
TN. B DENGAN MASALAH UTAMA DIABETES MELLITUS TIPE-2  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIPERNA  
KABUPATEN CIREBON**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan Pada  
Program Studi DIII Keperawatan Cirebon



**Oleh :**

**KATON YUDHA WINARNO**  
NIM P2.06.20.2.19.018

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
CIREBON  
2022**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Penerapan Terapi Senam Kaki Pada Keluarga Tn. K Dan Tn. B Dengan Masalah Utama Diabetes Mellitus Tipe-2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciperna Kabupaten Cirebon”

Karya tulis ilmiah ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Program Diploma III di Program Studi Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Wilayah Cirebon.

Dalam penyusunan Karya Tulis ilmiah ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat dukungan, bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis akan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Hj. Ani Radiati R, SPd, M.Kes selaku direktur politeknik kesehatan tasikmalaya
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
3. Bapak Edi Ruhmadi, S.Kep, M.Kes selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Cirebon
4. Ibu Ati Siti Rochayati, SKM. M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak membantu penyelesaian penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. Bapak Syarif Zen Yahya, SKp, M.Kep selaku pembimbing pendamping yang telah banyak membantu penyelesaian penulisan karya tulis ilmiah ini.
6. Ibu Hj. Dwi Putri P., MKep., Ns., Sp.Kep.Jiwa selaku penguji dalam seminar hasil Karya tulis ilmiah

7. Seluruh dosen dan staf politeknik kesehatan tasikmalaya, yang telah memberikan bimbingan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan ini
8. Kedua orang tua yang selalu memanjatkan do'a yang luar biasa untuk kesuksesan penulis dan senantiasa mendukung baik dari segi moral maupun finansial, sehingga karya tulis ilmiah Karya Tulis Ilmiah dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
9. Sahabat-sahabatku teman seperjuangan mahasiswa politeknik kesehatan tasikmalaya Beserta keluarga besar hoston sukses selalu untuk kita semua. Terimakasih sudah menjadi bagian dari keluarga penulis dan membantu dalam semua hal.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan serta bantuan yang telah diberikan dan semoga karya tulis ini dapat menjadi pedoman untuk melakukan karya tulis ilmiah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan yang penulis inginkan, namun penulis telah berusaha sebaik-baiknya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermantaaan dan bersifat membangun guna penyempurnaan karya tulis ilmiah ini. Atas perhatian dan saran yang diberikan, penulis ucapkan terimakasih.

Cirebon, 21 Mei 2022

Penulis

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA PROGRAM STUDI  
KEPERAWATAN CIREBON**

**PENERAPAN TERAPI SENAM KAKI PADA KELUARGA TN. K DAN TN. B  
DENGAN MASALAH UTAMA DIABETES MELLITUS TIPE-2 DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS CIPERNA KABUPATEN CIREBON**

Katon Yudha Winarno <sup>1</sup>, Ati Siti Rochayati <sup>2</sup>, Syarif Zen Yahya <sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018), faktor risiko perilaku penyebab penyakit tidak menular (PTM). Diantaranya adalah Faktor metabolik, yakni gangguan kadar gula darah. Prevalensi diabetes melitus penduduk umur 15 tahun ke atas berdasarkan konsensus Perkeni, telah terjadi kenaikan dari 6,9% tahun 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018. Senam kaki diabetik merupakan salah satu aktivitas fisik kardio yang versi tindakannya di dalam daerah kaki, Latihan kaki diabetes dapat membantu melancarkan aliran darah, meningkatkan kelompok otot kecil kaki, mencegah kelainan bentuk kaki yang dapat meningkatkan kemampuan untuk luka diabetes pada kaki, meningkatkan produksi insulin yang digunakan untuk memindahkan glukosa ke sel, sehingga membantu menurunkan glukosa di dalam darah. Latihan kaki melemaskan kerangka dan meningkatkan aliran darah. Melancarkan aliran darah karena gerak (Natalia et al., 2012). Desain karya tulis ilmiah yang dilakukan adalah kualitatif berupa studi kasus untuk mengeksplorasi masalah dan teknik pemecahan masalah pada keluarga klien Pelaksanaan terapi senam kaki dikenalkan sebagai metode nonfarmakologi aktifitas fisik yang berguna untuk menekan terjadinya kenaikan kadar glukosa darah khususnya Klien dengan diabetes mellitus. Diharapkan dari hasil respon klien penulis mampu menginformasikan kembali progress yang sudah dicapai klien dan memberikan bentuk apresiasi pada klien agar termotivasi untuk meningkatkan kualitas hidup klien

Kata Kunci : Senam kaki, Diabetes Mellitus, Klien, Keluarga, Puskesmas

- 
1. Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
  2. Pembimbing I Program Studi D III Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
  3. Pembimbing II Program Studi D III Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA HEALTH  
POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH TASIKMALAYA NURSING STUDY  
PROGRAM CIREBON**

**THE APPLICATION OF FOOT GYSTERNAL THERAPY IN THE TN FAMILY.  
K AND TN. B WITH THE MAIN PROBLEM OF TYPE-2 DIABETES MELLITUS  
IN THE WORKING AREA OF THE CIPERNA HEALTH CENTER, CIREBON  
REGENCY**

Katon Yudha Winarno <sup>1</sup>, Ati Siti Rochayati <sup>2</sup>, Syarif Zen Yahya <sup>3</sup>

**ABSTRACT**

Results of Basic Health Research (Riskesmas 2018), behavioral risk factors that cause non-communicable diseases (PTM). Among them are metabolic factors, namely disorders of blood sugar levels. The prevalence of diabetes mellitus in the population aged 15 years and over, based on the Perkeni consensus, has increased from 6.9% in 2013 to 8.5% in 2018. Diabetic foot exercise is a cardio physical activity whose version of the action is in the leg area. Diabetic feet can help improve blood flow, improve small muscle groups in the feet, prevent foot deformities that can increase the ability for diabetic sores on the feet, increase the production of insulin which is used to move glucose into cells, thereby helping lower glucose in the blood. Leg exercises relax the skeleton and increase blood flow. Smooth blood flow due to motion (Natalia et al., 2012). The design of scientific papers carried out is qualitative in the form of case studies to explore problems and problem solving techniques in the client's family. The implementation of foot exercise therapy is introduced as a non-pharmacological method of physical activity that is useful for suppressing the increase in blood glucose levels, especially clients with diabetes mellitus. It is hoped that from the results of the client's response, the author is able to re-inform the progress that the client has achieved and give a form of appreciation to the client to be motivated to improve the quality of life of the client.

Keywords: Foot exercise, Diabetes Mellitus, Client, Family, Community Health Center

- 
1. Students of the D III Nursing Study Program Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
  2. Supervisor I of the Cirebon D III Nursing Study Program, Poltekkes, Ministry of Health, Tasikmalaya
  3. Supervisor II of the Cirebon D III Nursing Study Program, Poltekkes, Ministry of Health, Tasikmalaya

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan .....	4
1.4 Manfaat KTI .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Diabetes Mellitus .....	6
2.2 Asuhan Keperawatan keluarga .....	14
2.3 Senam Kaki .....	28
2.5 Kerangka Teori .....	30
<b>BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH</b>	
3.1 Desain KTI .....	31
3.2 Subjek KTI .....	31
3.3 Batasan Istilah .....	32
3.4 Lokasi dan Waktu .....	33
3.5 Prosedur Karya tulis ilmiah .....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.7 Instrumen Pengumpulan data .....	35
3.8 Keabsahan Data .....	36
3.9 Analisa data .....	36
3.10 Etika KTI .....	37



**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Karya Tulis Ilmiah ..... 38  
4.2 Pembahasan ..... 49  
4.3 Interpretasi Dan Diskusi Hasil ..... 51  
4.4 Implikasi Keperawatan ..... 52

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan ..... 53  
5.2 Saran ..... 53

**DAFTAR PUSTAKA ..... 38**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.2 Kadar glukosa darah sewaktu dan puasa .....	20
Tabel 2.3 Intervensi Keperawatan .....	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	31
Tabel 3.2 Waktu Karya tulis ilmiah.....	33
Tabel 4.1 Hasil Observasi Respon Klien .....	52
Tabel 4.2 Hasil Pengukuran Gula Darah Sewaktu .....	53

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Krangka Teori .....	27
-------------------------------	----

Lampiran

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Studi Kasus

Lampiran 2 Informed Consent (Persetujuan Menjadi Partisipan

Lampiran 3 Lembar Observasi

Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur

Lampiran 5 Format Pengkajian Keluarga

Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 7 Lembar Konsultasi